

AYA  
NIAN

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P DAN K TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL BERBAGAI  
VARIETAS PADI HIBRIDA**

Oleh  
**LIDIA WULANDARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

07

1/1

D  
633.180 7  
wul  
f  
2008



**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P DAN K TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL BERBAGAI  
VARIETAS PADI HIBRIDA**

Oleh  
**LIDIA WULANDARI**

R. 16091  
i. 172p



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

## SUMMARY

**LIDIA WULANDARI.** The influence of N, P and K fertilizer dose on the growth and yield of varieties various of hibrida paddy (supervised by **M. UMAR HARUN** and Hj. **FARIDA ZULVICA**).

The purpose of this research was to know and got various the best fertilizing NPK dose on three varieties of hibrida paddy.

This research was conducted from July to October 2007 in irrigated rice field of Karya Jaya Musi II Kertapati Palembang. The method this research was randomized block design with faktorial (RAKF) which consist of nine treatment and three replication the first factor were ( various of Intani 2, Pioneer PP1 and Arize Hibrindo R1) and the second factor dose of fertilizer were (250 kgs/ha Urea, 80 kgs/ha SP36 and 120 kgs/ha KCL) with the totally package of fertilizing 450 kgs/ha, (300 kgs/ha Urea, 100 kgs/ha SP36 and 150 kgs/ha KCL) with the totally package of fertilizing 550 kgs/ha, (350 kgs/ha Urea, 120 kgs/ha SP36 and 180 kgs/ha KCL) with the totally package of fertilizing 650 kgs/ha.

The results of this research showed that the benefit of various varieties of hibrida paddy together with interaction of it with gave the different fertilizer dose wasn't gave influenced of significant, but when it gave fertilizer in different dose in public style could increase the growth and yield of paddy. The combination of  $V_3P_3$  (varieties Arize Hibrindo R1 with 650 kgs/ha of fertilizer) got the highest yield in each division about 1363,23 g/in each division.

## RINGKASAN

**LIDIA WULANDARI.** Pengaruh Dosis Pupuk N, P dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Varietas padi Hibrida (Di bimbing oleh **M. UMAR HARUN** dan **Hj. FARIDA ZULVICA**).

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan mendapatkan berbagai dosis pemupukan NPK yang paling baik terhadap tiga varietas padi hibrida.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2007 di daerah Sawah Karya Jaya Musi II, Kecamatan Kertapati Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok yang disusun secara Faktorial (RAKF) yang terdiri dari 9 perlakuan dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah (varietas Intani 2, Pioneer PP1 dan Arize Hibrido R1) dan faktor yang kedua adalah dosis pupuk (250 kg/ha Urea, 80 kg/ha SP36 dan 120 kg/ha KCL) dengan total paket pemupukan 450 kg/ha, (300 kg/ha Urea, 100 kg/ha SP36 dan 150 kg/ha KCL) dengan total paket pemupukan 550 kg/ha, (350 kg/ha Urea, 120 kg/ha SP36 dan 180 kg/ha KCL) dengan total paket pemupukan 650 kg/ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai varietas padi hibrida serta intraksinya dengan pemberian dosis pupuk yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil padi, tetapi pemberian pupuk dengan tingkat dosis yang berbeda secara umum mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tiga varietas padi hibrida. Kombinasi perlakuan  $V_3P_3$  (Varietas Arize Hibrido R1 dengan pupuk 650 kg/ha) memiliki produksi per petak tertinggi yaitu 1363,23 g/petak.

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P DAN K TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL BERBAGAI  
VARIETAS PADI HIBRIDA**

**Oleh  
LIDIA WULANDARI**

**SKRIPSI**  
**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**pada**  
**PROGRAM STUDI AGRONOMI**  
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2008**

Skripsi

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P DAN K TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL BERBAGAI  
VARIETAS PADI HIBRIDA**

Oleh  
**LIDIA WULANDARI**  
05033101024

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, April 2008



Dr. M. Umar Harun

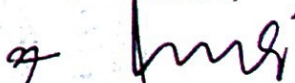
Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing II



Ir. Hj. Farida Zulvica

Dekan,



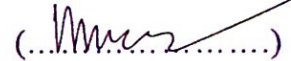
Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S  
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Pengaruh Dosis Pupuk N, P dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Varietas Padi Hibrida ” oleh Lidia Wulandari telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal 24 Maret 2008.

### Komisi Penguji

1. Dr. M. Umar Harun

Ketua

()

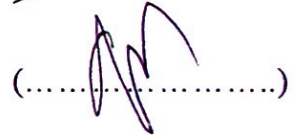
2. Ir. Hj. Farida Zulvica

Sekretaris

()


3. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc.

Anggota

()

4. Dr. Ir. Renih Hayati, M.Sc.

Anggota

()

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun  
NIP. 131 789 525

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Susilawati, M.Si  
NIP. 132 129 852

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan yang lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, April 2008  
Yang membuat Pernyataan,



Lidia Wulandari



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan pada tanggal 18 Oktober 1985 di Palembang, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ady Susanto dan Nurlaily.

Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1996 di SD Negeri 532 Palembang, SMP pada tahun 1999 di SMP Negeri 25 Palembang dan SMA tahun 2002 di SMA Methodist 1 Palembang, tahun 2002 penulis pernah tercatat sebagai mahasiswa Program Sertifikasi di Politeknik Negeri Sriwijaya Fakultas Teknik Program Studi Teknik Telekomunikasi. Sejak September 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan ridhoNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Dosis Pupuk N, P dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Varietas Padi Hibrida". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. M. Umar Harun** dan Ibu **Ir. Hj. Farida Zulvica** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc** dan Ibu **Dr. Ir. Renih Hayati, M.Sc** selaku dosen pembahas yang telah banyak memberi masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
3. Semua Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Orang tuaku (**mama & papa**) dan adik – adikku (**istin & wahyu**) yang tersayang, terima kasih telah memberikan do'a dan kasih sayang bagi penulis.
5. **Pak Faisar** yang dengan baik hati telah meminjamkan rumahnya bagi penulis selama melaksanakan penelitian.
6. **Pak Romli** yang dengan baik hati telah meminjamkan sawahnya sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian.

7. Pak Arifin, Om Samidi, Bule' Ana, Ai, dan Dinas pemadam kebakaran serta teman - teman di TPA yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman seperjuanganku di TPA (titi dan eliana debora) terima kasih telah memberikan semangat bagi penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat - sahabat termanisku BDP'03 (Ade, erie, nia, mb' eka, puput, ari, mira, marlin, ria, hepa, nyimas, leni, dll) terima kasih telah memberikan bantuan dan semangat bagi penulis.
10. Almamaterku tercinta.

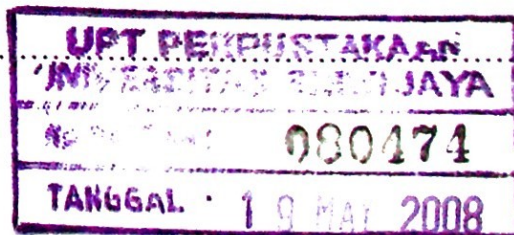
Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin ya robbal alamin...

Indralaya, April 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| DARTAR TABEL .....  | xiii           |
| DARTAR LAMPIRAN .....   | xiv            |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang .....   | 1              |
| B. Tujuan .....   | 4              |
| C. Hipotesis .....  | 4              |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>   |                |
| A. Luas Areal Padi Hibrida .....  | 5              |
| B. Syarat Tumbuh dan Ekologi Padi Hibrida .....                           | 7              |
| C. Pengaruh Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil<br>Padi Hibrida..... | 8              |
| D. Respon Padi Hibrida Terhadap Perbedaan Varietas .....                  | 11             |
| <b>III. METODE PENELITIAN</b>   |                |
| A. Tempat dan Waktu .....   | 13             |
| B. Alat dan Bahan .....   | 13             |
| C. Metode Penelitian .....  | 13             |
| D. Cara Kerja .....   | 15             |
| E. Parameter Yang Diamati .....   | 17             |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   |                |
| A. Hasil .....  | 20             |



|                         |    |
|-------------------------|----|
| B. Pembahasan .....     | 30 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN |    |
| A. Kesimpulan .....     | 35 |
| B. Saran .....          | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA .....    | 36 |
| LAMPIRAN                |    |

## DAFTAR TABEL

### Halaman

|  |    |
|--|----|
| 1. Daftar ansira (anova) menurut RAKF .....  | 14 |
| 2. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang di amati .....  | 21 |
| 3. Tinggi tanaman terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....           | 22 |
| 4. Jumlah anakan maksimum terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....   | 23 |
| 5. Jumlah anakan produktif terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....  | 23 |
| 6. Umur berbunga terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan pupuk yang berbeda .....                  | 24 |
| 7. Umur panen terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....               | 25 |
| 8. Panjang malai terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....            | 25 |
| 9. Jumlah gabah per malai terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....   | 26 |
| 10. Berat gabah per rumpun terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....  | 27 |
| 11. Persentase gabah bernas terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda ..... | 27 |
| 12. Persentase gabah hampa terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....  | 28 |
| 13. Bobot 1000 butir gabah terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....  | 29 |
| 14. Produksi per petak terhadap pengaruh berbagai varietas padi hibrida dengan dosis pupuk yang berbeda .....      | 30 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Denah penelitian .....                     | 39             |
| 2. Deskripsi varietas padi hibrida .....      | 40             |
| 3. Analisis tanah .....                       | 42             |
| 4. Hasil analisis korelasi antar peubah ..... | 43             |
| 5. Tabel ansira .....                         | 44             |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditi tanaman pangan yang sangat penting. Pemilihan varietas padi yang baik dan tepat (varietas unggul) merupakan awal dari keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi baik melalui peningkatan potensi daya hasil tanaman maupun peningkatan ketahannya terhadap tekanan lingkungan biotik dan abiotik. Padi hibrida merupakan hasil rekayasa teknologi yaitu hasil persilangan antara dua jenis padi yang menurunkan varietas unggul satu generasi sebagai komoditi baru (Las *et al.*, 2002). Selanjutnya dijelaskan bahwa, penerapan teknologi padi hibrida diharapkan dapat meningkatkan hasil padi 15 – 20 % atau sekitar 1 ton per hektar dibandingkan dengan padi konvensional (inbrida).

Pengembangan padi hibrida di dalam negeri dewasa ini masih dalam bentuk perakitan galur dan untuk mencukupi benih padi hibrida domestik dilakukan melalui introduksi dari Vietnam dan Cina (Sukirman, 2006). Menurut Las *et al.* (2003), varietas padi hibrida yang dianjurkan adalah Maro, Rokan, HIPA 3, HIPA 4, HIPA 5 ceva, HIPA 6 jate, Intani 1, Intani 2, IR 62829 A/BR 827,35, IR 58025 A/BR 53942, IR 58025A/BR 827, 35, Arize Hibrindo R-1, Pioneer (PP1) dan You – 128. Setiap varietas padi hibrida mempunyai kemampuan yang berbeda dalam pertumbuhan dan hasil. Varietas yang cocok dikembangkan di wilayah yang satu belum tentu cocok di tempat lain. Dengan kata lain, masing – masing varietas padi hibrida mempunyai sifat spesifik lokasi.



Varietas padi hibrida memiliki keunggulan masing – masing antara satu varietas dengan varietas yang lain, sehingga menjadi salah satu alasan mengapa menggunakan padi hibrida. Varietas Intani 2 merupakan varietas padi hibrida yang dikeluarkan PT. BISI Pare - Kediri. Beberapa kelebihanannya seperti hasilnya tinggi, rasa nasi yang pulen, warna nasi putih bersih, dan umurnya sedang<sup>1</sup>. Arize Hibrindo R - 1 merupakan merek dagang internasional dari PT. Bayer Crop Science untuk produk padi hibrida di seluruh dunia. Varietas Arize Hibrindo R1 ini memberikan hasil 15 – 25 % lebih tinggi dari varietas biasa dan toleran terhadap hama penyakit dan tidak mudah rebah, rasanya pulen, wangi, dan cocok untuk memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia akan beras bermutu tinggi<sup>2</sup>. Varietas Pioneer (PP1) memiliki keunggulan yaitu tanaman tegak dan seragam, anakan banyak dan produktif, malai panjang dan penuh, bulir padat bernas, nasi yang pulen dan harum serta hasil panen lebih banyak dan menguntungkan. Selain itu, varietas Pioneer (PP1) juga memiliki potensi hasil 10,4 ton/ha dengan rata – rata hasil 6,6 ton/ha lebih tinggi dibandingkan dengan varietas padi biasa (inbrida)<sup>3</sup>.

Keberhasilan pengembangan padi hibrida terletak pada penyediaan benihnya. Berbeda dengan varietas unggul biasa (inbrida), benih padi hibrida hanya dapat digunakan untuk satu musim tanam sehingga setiap kali tanam harus menggunakan benih baru. Selain benih, pengembangan padi hibrida juga terletak pada produktivitas lahan atau tanah. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas lahan atau tanah dapat dilakukan dengan memberikan pemupukan yang efisien<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> PT. BISI Pare – Kediri

<sup>2</sup> PT. Bayer Crop Science Indonesia

<sup>3</sup> PT. DuPont Indonesia

<sup>4</sup> <http://www.Crif3.indo.net.id/> (diakses 16 Desember 2006)

Indonesia mempunyai areal lahan lebak seluas 13,3 juta ha yang terdiri dari 4,2 juta ha rawa lebak dangkal, 6,07 juta ha rawa lebak tengahan dan 3,0 juta ha rawa lebak dalam. Terhambatnya pengembangan pemanfaatan rawa lebak sebagai lahan pertanian disebabkan oleh berbagai kendala agrofisik, berupa rendahnya tingkat kesuburan, rendahnya pH tanah, tata air, kendala biologi berupa serangan hama / penyakit dan gulma. Namun demikian, sebagai lahan potensial lahan lebak memegang posisi semakin penting, terutama untuk produksi pangan Sumsel, dan juga peluang bagi diversifikasi produksi pertanian, agribisnis dan pengembangan ekonomi wilayah (Djakfar *et al.*, 1994).

Menurut Waluyo *et al.* (2003), sistem budidaya padi di lahan rawa lebak tergantung pada jenis tipologi lebak. Secara umum sangat tergantung pada ketinggian air yang dipengaruhi oleh musim dan curah hujan dalam satu kesatuan kawasan aliran sungai. Selain itu pula, kondisi ketersediaan hara makro dan hara mikro perlu diperhatikan agar produktivitas padi di rawa lebak dapat memberikan hasil yang seperti diharapkan petani.

Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pemupukan perlu diterapkan rekomendasi pemupukan yang tepat guna (BPTP, 2006). Penggunaan pupuk secara rasional dan berimbang merupakan salah satu faktor kunci untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas lahan. Dalam hal ini perlu diperhatikan kadar unsur hara ditanah, keadaan iklim, dan unsur hara yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan dan produksi optimum (Karim, 2005).

Menurut De Datta (1981), efisiensi penggunaan pupuk adalah jumlah peningkatan hasil dari suatu pertanaman untuk tiap satuan hara dari pupuk yang digunakan dalam suatu kondisi tanah dan iklim tertentu. Tingkat efisiensi

pemupukan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; jenis tanaman, sumber pupuk, kandungan air tanah, dan cara dan waktu pemupukan.

Berdasarkan hasil penelitian Endizal dan Julistia (2004), dosis rekomendasi untuk tanaman padi sawah adalah Urea 150 kg/ha, SP36 100 kg/ha dan KCl 50 kg/ha dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil optimal yaitu sebesar 5,26 ton/ha terhadap padi sawah varietas IR 64.

Menurut Suwarno *et al.* (2002), dosis rekomendasi pemupukan padi hibrida untuk di lahan sawah irigasi teknis pada musim kemarau yaitu 300 kg/ha Urea, 100 kg/ha SP36 dan 150 kg/ha KCl dengan total paket pemupukan 550 kg/ha. Proporsi total pupuk NPK sangat bergantung dengan kesuburan tanah. Oleh sebab itu, dosis pupuk anjuran NPK sebanyak 550 kg/ha belum tentu sesuai dengan kondisi tanah yang ada di Sumatera Selatan.

Mengingat hal tersebut hasil padi hibrida dari masing – masing varietas akan berlainan terhadap total dosis pupuk NPK yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian tentang dosis total pupuk NPK terhadap varietas padi hibrida perlu dilakukan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan berbagai dosis pemupukan NPK yang paling baik terhadap tiga varietas padi hibrida.

## **C. Hipotesis**

1. Perbedaan dosis pupuk NPK dapat menyebabkan hasil yang berlainan untuk masing – masing padi varietas hibrida.
2. Pertumbuhan dan hasil padi hibrida varietas pioneer PP1 akan lebih tinggi dibandingkan dengan varietas padi hibrida lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPTP. 2006. Perbaikan Teknologi Budidaya Pemupukan An – Organik Spesifik Lokasi. Departemen Pertanian. Jawa Timur.
- De Datta, S. K. 1981. Fertilizer and soil amandement for tropical rice production manual. Universities of the Phiippines. Soil of Agr.Co., with IRRI Philippines.
- Djakfar, Z.R, Dartius, Ardi, D., Suryati, Hadiyono, Y., Sjofyan, M., Aswad, S., Sagiman. 1994. Dasar – dasar Agronomi. Western Universities Agricultural Education Project. Palembang.
- Endrizal dan Julistia. 2004. Penggunaan Pupuk Nitrogen Dengan Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi. Jurnal pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol 7 (2) : 118 - 124
- Engelstad, O.P. 1997. Teknologi dan Penggunaan Pupuk. Gajahmada University Perss. Yogyakarta.
- Foth, H. D. 1984. Fundamentals of Soil Science. John Willey and Sons. Inc. Michigan.
- Gardner, F. P, R. B. Pearce and R. L. Mitchell. 1985. Physiology of Crop Plants. *Terjemahan oleh* : Susilo. H. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI – Press. Jakarta
- Gomez, A. A dan A. A. Gomez 1984. Statitical Prosedures For Agricultural Research. *Diterjemahkan oleh* E. Sjamsuddin dan J. Baharsyah. 1995. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gunarto, L, A. Taher, M. Rauf. A.K. Makarim, A. A. Darajat dan Suyamto. 1998. Pemupukan P Padi Sawah : Status Efisiensi dan Strategi Pengelolaan Fosfor. Jurnal Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Sumatera Selatan.
- Karim, A. 2005. Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Pangan Khususnya Padi Sawah. (Online). (<http://www.litbang-progessio.deptan.go.id/pdf>, di akses pada 21 Januari 2007).

- Kosman, Anwar dan S. Partohardjono. 1986. Respon Variteas/Galur Harapan Padi Sawah Terhadap Pemupukan Nitrogen. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. (2) : 234 - 249
- Las, I, Husin, M, Hamdan Pane, dan Makarim, K. 2002. Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu Pada Sawah Irigasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Las, I, B. Abdullah dan Aan A. Daradjat. 2003. Padi Tipe Baru dan Padi Hibrida Mendukung Ketahanan Pangan. Puslitbang Tanaman Pangan. Jakarta.
- Mas'ud, P. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Moenandir, J. 1988. Pengantar Ilmu Gulma dan Pengendalian Gulma. Rajawali Pers. Jakarta.
- Momuat, E. O, AF Fadhly, M. Rauf, Djamaludin dan Subandi. 1982. Pemberian Pupuk P Pada Padi Sawah Pada Jenis Tanah Alluvial Beririgasi. Laporan Khusus Puslitbangtan. Bogor.
- Munandar. 2000. Budidaya Tanaman Padi Sawah. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Munandar, A. 2002. Pengujian Rekomendasi Pemupukan NPK Terhadap Beberapa Varietas Padi Pada Tanah Lebak Dangkal Kecamatan Kota Kayuagung. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Nyakpa, M. Y., A. M. Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, Go. B. H dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Pati, S. 2005. Padi Hibrida Solusi Tepat Dalam Menjawab Krisis Pangan Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Permadi, K. dan R. Tejasarwana. 1990. Pengaruh Penambahan Pupuk Seng pada Pemupukan Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah Kultivar Dodokan di Lahan Tadah Hujan. Buletin Pertanian USU Medan. (1) : 11 - 14
- Rauf, A. 2000. Peranan Pupuk NPK Pada Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen pertanian. Loka Pengkajian teknologi Pertanian Koya Barat. Irian Jaya.
- Salisbury, B. F and C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 2. TIB. Bandung.
- Soemartono, Bahrin S dan R. Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta.

- Subandi. 2006. Bersama Memacu Perbaikan Padi Hibrida. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol 28 (5) : 8 – 10
- Sukirman. 2006. Teknik Pengkajian Sifat Agronomis dan Nilai Heterosis Beberapa Kombinasi Hibrida Padi Sawah. (Online). (<http://www.warintek.or.id>, di akses pada 21 Januari 2007).
- Suprihatno, B. 2000. Padi Hibrida. Balai penelitian Tanaman Pangan Sukamandi. Jawa Barat.
- Suwarno, Suprihatno, B dan U. S. Nugraha. 2002. Produksi Benih dan Pengembangan Padi Hibrida. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Syamsuddin, T. 2000. Pentingnya Pemupukan Secara Berimbang. Balai Penelitian Tanaman Padi, Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.
- Syarifah. 2006. Padi Hibrida Ciptakan Peluang Baru. (Online). (<http://www.warintek.deptan.or.id/LITBANG/Hasil/teliti/2006/ringkas/htm>, di akses pada 28 Juli 2007)
- Taslim, H, Soetjipto, P dan Subandi. 2000. Pemupukan Padi Sawah. Balai Penelitian Tanaman pangan. Bogor.
- Waluyo, I. W. Supartha dan Ratna dewi. 2003. Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak. BPTP. Sumatera Selatan.
- Yoshida. 1981. *Fundamental of Rice Crop Science*. International Rice Research Institute (IRRI). Los Banos. Laguna. Philippines.
- Zaini, Z, A. Sofyan dan Kartaatmidjaya. 2002. Pengelolaan Hara P dan K Pada Padi Sawah. Balai Penelitian dan pengembangan Pertanian. Bogor.